

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Setiap penelitian diperlukan adanya suatu metode terhadap masalah yang diteliti, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. metode sangat diperlukan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, cara mengkaji kebenaran suatu pengetahuan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa masa sekarang. Muhammad Masir (1988 : 63).

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan metodologi penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data kemudian menganalisa data yang telah terkumpul dari responden. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan pengaruh intensitas kegiatan

ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terhadap perubahan sikap sosial siswa SMA Negeri 1 Kotaagung Tahun Pelajaran 2012/2013.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugianto (2008 : 80) “populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kotaagung Tahun Pelajaran 2012/2013:

**Tabel 1. Data Jumlah Siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kotaagung Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	X 1	10	23	33
2.	X 2	6	29	35
3.	X 3	12	20	32
4.	X 4	10	21	31
5.	X 5	9	23	32
6.	X 6	12	21	33
7.	X 7	11	19	30
8.	XI IPA 1	5	28	33
9.	XI IPA 2	14	18	32
10.	XI IPA 3	11	22	33
11.	XI IPS 1	12	18	30
12.	XI IPS 2	11	16	27
13.	XI IPS 3	11	19	30
14.	XI IPS 4	10	20	30
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>	<b>297</b>	<b>441</b>

Sumber : TU SMA Negeri 1 Kotaagung, 2012

Data siswa-siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kotaagung tahun pelajaran 2012/2013 yang mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja berjumlah 35 orang, lebih rinci lagi digambarkan oleh tabel berikut:

**Tabel 2. Data Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMA Negeri 1 Kotaagung Tahun 2012/2013**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X 1	2
2.	X 2	1
3.	X 3	3
4.	X 4	9
5.	X 5	5
6.	X 6	1
7.	X 7	1
8.	XI IPA 1	1
9.	XI IPA 2	2
10.	XI IPA 3	4
11.	XI IPS 1	4
12.	XI IPS 2	2
13.	XI IPS 3	0
14.	XI IPS 4	0
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>

**Sumber : TU dan Pembina PMR SMA Negeri 1 Kotaagung, 2012**

## 2. Sampel

Penelitian ini adalah penelitian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1986 : 120) “bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan teori di atas, maka diperoleh sampel 35 siswa dari kelas X dan XI SMAN 1 Kotaagung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

Untuk sampel pembandingan maka diambil melalui *Purposive Sample* yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu Suharsimi Arikunto (2010 : 183). maka sampel pembandingan diambil 35 orang dari 406 siswa yang tidak mengikuti kegiatan PMR.

### **C. Variabel Penelitian**

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) ( X).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan sikap sosial siswa (Y).

### **D. Definisi Konseptual**

#### **1. Pengaruh Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.

#### **2. Palang Merah Remaja**

Palang Merah Remaja atau PMR adalah organisasi kepemudaan binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah dan bertujuan memberitahukan pengetahuan dasar kepada siswa sekolah

dalam bidang yang berhubungan dengan kesehatan umum dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) maupun bencana.

### **3. Sikap Sosial**

Koentjaraningrat (1976 : 20) mengemukakan “sikap sosial adalah kecenderungan tindakan seseorang terhadap sesama di suatu lingkungan tertentu”.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)**

Intensitas kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah penilaian intensitas kegiatan tambahan di luar jam sekolah, dimana dalam kegiatan tersebut sebagai wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia yang berhubungan dengan kesehatan umum, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) serta siaga bencana.

### **2. Sikap Sosial**

Sikap sosial adalah kecenderungan tindakan seseorang terhadap sesama di suatu lingkungan tertentu. Sikap sosial tersebut meliputi indikator kerjasama yaitu hubungan saling bantu membantu dari orang-orang atau kelompok orang dalam mencapai suatu tujuan selanjutnya aspek solidaritas yaitu kecenderungan arah perubahan sikap seseorang dalam melihat ataupun memperhatikan keadaan orang lain dan aspek tenggang rasa yaitu sikap selalu menjaga perasaan atau saling menghargai antar sesama.

## **F. Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah:

1. Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (X) :
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
2. Perubahan sikap sosial siswa SMAN 1 Kotaagung (Y) meliputi :
  - a. Positif
  - b. Netral
  - c. Negatif

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

### **1. Teknik Pokok**

#### **a. Angket/Kuesioner**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh intensitas kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terhadap perubahan sikap sosial siswa di SMAN 1 Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Skala pengukuran untuk data ini adalah interval sehingga kuisisioner yang digunakan berbentuk *semantic differential*.

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. sasaran angket adalah siswa yang mengikuti

ekstakurikuler Palang Merah Remaja di SMAN 1 Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

- a) Alternatif jawaban yang setuju diberi skor 3
- b) Alternatif jawaban yang kurang setuju diberi skor 2
- c) Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara langsung dilakukan kepada responden.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

## **H. Uji Persyaratan Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Untuk mengatasi uji validitas angket diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang

disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui korelasi angket dengan berkonsultasi kepada pembimbing.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
- b) Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap.
- c) Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah Sampel Yang Diteliti

Suharimi Arikunto (2009 : 72)

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus

Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

$R_{gg}$  = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

Sutrisno Hadi (1987 : 37).

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

Manase Malo (1985: 139)

## I. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Setelah data terkumpul selanjutnya data di analisis dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali

(1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah berkalian seluruh item dengan responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria

Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi

Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$x^2$  : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$  : Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$  : Jumlah kolom.

$O_{ij}$  : Banyaknya data yang diharapkan.

$E_{ij}$  : Banyaknya data hasil pengamatan.

Sudjana (1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap sikap sosial siswa, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X<sup>2</sup> : chi kuadrat

n : jumlah sampel

Sudjana (1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

Sutrisno Hadi (1986 : 3)